

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

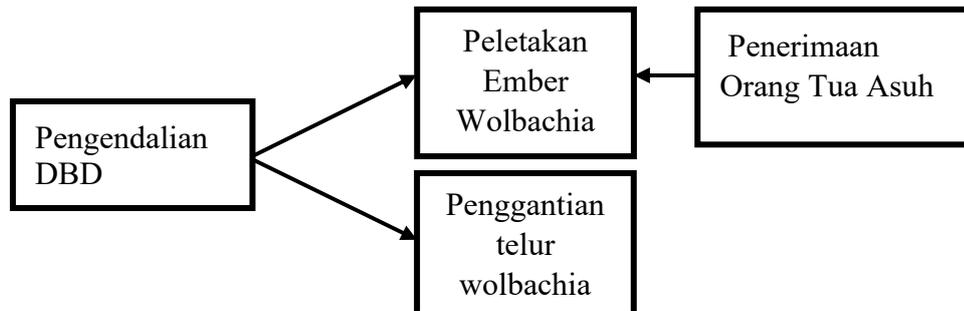
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Peran Kader dalam pengendalian DBD melalui pembagian ember wolbachia di Kelurahan Penfui.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode wawancara kepada kader wolbachia dan orang tua asuh, serta observasi terhadap rumah orang tua asuh yang telah disebarakan ember wolbachia.

B. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

C. Variabel Penelitian

1. Peletakan Ember Wolbachia
2. Penggantian Telur Wolbachia
3. Penerimaan Orang Tua Asuh

D. Defenisi Operasional

Tabel 1
Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala	Alat Ukur
1	Peletakan Ember Wolbachia	Tindakan kader yang meliputi peletakan wadah (ember) yang berisi telur nyamuk wolbachia, ember wolbachia diletakan dibawah pohon dan tidak terkena sinar matahari langsung, tempat penyimpanan ember tidak terdapat semut, menggunakan ember berstiker program wolbachia dan jarak antara titik ember 75cm.	Baik = 80-100% Sedang = 60-79% Kurang = <60%	Ordinal	Kuesioner wawancara
2	Penggantian Telur wolbachia	Tindakan yang dilakukan Kader yang meliputi Penggantian telur, memeriksa kondisi ember dalam keadaan bersih, mengganti air yang lama (kotor) dengan air bersih	Baik = 80 - 100 % sedang = 60 -79 % Kurang= <60%	Ordinal	Kuesioner wawancara
3	Penerimaan masyarakat (orang tua asuh) terhadap pembagian ember wolbachia	Tindakan kader dalam Penerimaan masyarakat (orang tua asuh) dalam mendukung program wolbachia dengan memberikan sosialisai tentang manfaat dari peletakan ember, memelihara ember berisi telur yang dititipkan dengan baik	Baik = 80-100% Sedang = 60 -79 % Kurang = < 60 %	Ordinal	Kuesioner wawancara

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 18 Kader dan 317 Orang Tua Asuh yang sebarkan ember Wolbachia.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah terdiri dari 18 kader wolbachia dan 36 orang tua asuh, untuk mewakili orang tua asuh yang disebarkan ember wolbachia diambil 2 responden dari masing- masing wilayah pendampingan kader wolbachia .

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampel yang digunakan *Non-probability sampling* (pengambilan sampel Non-probabilitas) adalah metode pemilihan sampel dimana peluang dipilihnya setiap elemen dalam populasi tidak diketahui atau tidak dapat dihitung secara objektif. Metode yang digunakan adalah *Quota sampling* yaitu pengambilan sampel yang melibatkan pemilihan sampel berdasarkan proporsi tertentu dari karakteristik populasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Teknik ini digunakan dalam penelitian untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok tertentu dalam populasi diwakili secara memadai (Subhaktiyasa, 2024, h.26)

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Penelitian

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara dan pengisian epicollect untuk mengetahui peran Kader dalam pengendalian DBD melalui pembagian ember Wolbachia.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari Puskesmas yaitu data jumlah Kader dan jumlah Orang Tua Asuh yang disebarkan Ember Wolbachia.

2. Tahapan Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

1. Survei awal ke lokasi.
2. Persiapan surat izin penelitian.
3. Persiapan alat dan bahan penelitian berupa epicollect.
4. Persiapan tenaga pelaksana pembantu penelitian.
5. Memberikan pengarahan kepada tenaga pembantu dalam mengisi epicollect.
6. Memberikan pelatihan kepada tenaga pembantu sebelum turun ke lokasi penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti turun langsung ke lokasi penelitian.
2. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan di bawah berupa epicollect.

3. Peneliti melakukan wawancara kepada Kader Wolbachia mengenai peletakan Ember Wolbachia, penggantian telur dan penerimaan Orang Tua Asuh terhadap pembagian ember wolbachia.
4. Peneliti dan tenaga pembantu melakukan wawancara kepada Kader Wolbachia dan dilakukan pengisian epicollect5 yang dimulai dari biodata responden yang terdiri dari nama responden, jenis kelamin, umur, pekerjaan dan pendidikan terakhir responden.
5. Peneliti dan tenaga pembantu melakukan wawancara pada Kader dan pengisian epicollect dengan pertanyaan yang sudah disiapkan dan setelah dilakukan pengisian kuesioner pada aplikasi epicollect5 data yang sudah ada di save entry, hal ini dilakukan juga pada kader dan orang tua asuh berikutnya yang akan di wawancara.
6. Data yang sudah terkumpul pada aplikasi epicollect5, data tersebut di upload lalu didownload dalam bentuk file CSV.
7. Data yang sudah terkumpul diolah dan dimasukkan dalam tabel hasil.

G. Pengolahan Data

1. Pemeriksaan Data (editing)

Pada tahap ini dilakukan kembali pengecekan data- data.

2. Coding Data

Pada tahap ini dilakukan pemberian kode pada data yang sudah diteliti agar mudah untuk di entri. Coding data untuk perhitungan diberi nilai 1 untuk jawaban yang sesuai dan nilai 0 untuk jawaban yang tidak sesuai

3. Tabulating Data

Data yang sudah di beri kode lalu disusun dan di kelompokkan baik dalam bentuk tabel dan narasi.

H. Analisis Data

Data hasil penelitian yang sudah diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara Deskriptif.